PENGARUH DANA BAGI HASIL PAJAK DAN DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2002-2011

Skripsi Oleh :

M. FURQON AMANDA
NIM 01071002047
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013

338.907
Fur
p
2013
R.24932/25493

PENGARUH DANA BAGI HASIL PAJAK DAN DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2002-2011

Skripsi Oleh :

M. FURQON AMANDA
NIM 0 1 0 7 1 0 0 2 0 4 7
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH DANA BAGI HASIL PAJAK DAN DANA BAGIHASIL SDA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN-KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN 2002-2011

Disusun oleh :

Nama	: M. Furqon Amanda
NIM	: 01071002047
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Keungan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 12 Desember 2013

Ketua,

Prof. Dr. Taufiq, S.E. M.Si

NIP.196812241993031002

Anggota,

Drs. Abbas Effendi, S.E. M.Si

NIP.195206101984031001

Anggota,

Dr. Azwardi, S.E. Msi

NIP.196805181993031003

Anggota,

Drs. Nazeli Adnan, S.E. M.Si

NIP.195804171988101002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, S.E. Msi

NIP.196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Furqon Amanda
NIM : 01071002047
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten-kota di Provinsi Sumatera Selatan"

Pembimbing :
Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E. M.Si
Anggota : Drs. Abbas Effendi, S.E M.Si
Tanggal Ujian : 12 Desember 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 20 Desember 2013
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
4B438ABF652959945
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

M. Furqon Amanda
NIM. 01071002047

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: M. Furqon Amanda
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, tanggal lahir	: Palembang, 20 juni 1989
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang tua)	: Jl. Pangeran Ayin Kenten Azhar Blok M no 5. Keluran Kenten. Palembang
Alamat Email	:furqonamanda@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :

- Sekolah Dasar : SDN 148 Palembang
- SLTP : SMP Negeri 04 Palembang
- SMU : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi :

- 2008 – 2009 : Staf Sekretaris Umum HMJ HIMEPA FE UNSRI
- 2009 – 2010 : Skretaris Umum HMJ HIMEPA FE UNSRI
- 2010 – 2011 : Kepala Divisi Komisi B DPM FE UNSRI

Penghargaan Prestasi : -

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia –Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak, dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten-Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dana bagi hasil pajak dan dana bagi hasil sumber daya alam serta pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
3. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
4. Para Dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya,

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH DANA BAGI HASIL PAJAK DAN DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN-KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

M. Furqon A; Prof. Dr. Taufiq, S.E M.Si dan Drs. Abbas Effendi, S.E M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana bagi hasil pajak dan dana bagi hasil sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dana bagi hasil pajak, dana bagi hasil sumber daya alam, dan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan. variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah dana bagi hasil pajak, dan dana bagi hasil sumber daya alam sebagai variabel independen, serta pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis kuantitatif menggunakan regresi berganda. Hasil regresi menunjukkan bahwa dana bagi hasil pajak dan dana bagi hasil sumber daya alam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan, baik secara individual maupun secara bersama-sama.

Kata kunci: ***Pertumbuhan Ekonomi, Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam.***

ABSTRACT

The Effect of Tax Revenue Sharing and Natural Resource Sharing on the Economic Growth of Regency-Municipality in South Sumatera Province

By

M. Furqon; Prof. Dr Taufiq, S.E. M.Si; Drs. Abbas Effendi, S.E M.Si

The objective of this research was to know the effect of tax revenue sharing and natural resource sharing on the economic growth of regency-municipality in South Sumatera province. The secondary data used in this research were tax revenue sharing, natural resource sharing, and economic growth of regency-municipality in South Sumatera. The independent variables of the research were tax revenue sharing and natural resource sharing. Meanwhile economic growth of regency-municipality in South Sumatera Province was know as dependent variable. The method used in this research was quantitative and qualitative analysis which quantitative analysis used multiple regression. The result of analysis showed that tax revenue sharing and natural resousrce sharing had significantly positive effect on the economic growth of regency-municipality in South Sumatera Province.

Keywords: ***Economic Growth, Tax revenue Sharing, Resource Sharing.***

Translated from the original document by

Musrih Hambali
Instructor of Language Lab
Graduate School of Sriwijaya university

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 140253
TANGGAL : 21 JAN 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 8

1.5 Sistematika penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengeluran Pemerintah 10

2.1.2. Penentu-penentu Pengeluaran Pemerintah 12

2.1.3. Fungsi Pengeluaran Pemerintah 14

2.1.4. Transfer Pemerintah 15

2.1.4.1 Tujuan dan Kriteria Transfer 18

2.1.5 Teori perkembangan Pengeluaran Pemerintah 20

2.1.6 Konsep Dana Bagi Hasil 26

2.1.6.1 Dana Bagi Hasil Pajak 26

2.1.6.2 Dana bagi Hasil Sumber Daya Alam 29

2.1.7. Teori Pertumbuhan Ekonomi 33

2.1.7.1 Teori Pertumbuhan Adam Smith 34

2.1.7.2 TeoriPertumbuhan Neoklasik 35

2.1.7.3 Teori Harrod Domar 36

2.1.8. Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah 38

2.2. Penelitian Terdahulu 41

2.3. Kerangka Pemikiran 43

2.4. Hipotesis 43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian 45

3.2. Sumber dan Jenis Data 45

3.3. Teknik Analisis 46

3.3.1. Analisa Regresi Linear Berganda 46

3.3.2. Uji Ekonometrika 49

3.3.3. Uji Statistik 51

3.4. Batasan Operasional Variabel 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 55

4.1.1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi 55

4.1.2. Perkembangan Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil SDA 59

4.2. Hasil Estimasi 62

4.2.1. Uji Ekonometrik 63

4.2.2.1 Uji Autokorelasi 63

4.2.2.2 Uji Multikoleniaritas 64

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas 65

4.2.3. Uji Statistik 67

4.2.3.1 Uji F 67

4.2.3.2 Uji t 67

4.3. Pembahasan 69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 72

5.2. Saran 73

5.3 Keterbatasan Penelitian 74

DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan persentase Pertumbuhan Ekonomi 4

Tabel 1.2 Data Perkembangan Dana Bagi Hasil 6

Tabel 4.1 Data Perkembangan persentase Pertumbuhan Ekonomi 57

Tabel 4.2 Data Perkembangan persentase Dana Bagi Hasil 60

Tabel 4.3 Data Statistik Hasil Regresi 62

Tabel 4.4 Uji Multikoleniaritas 65

Tabel 4.5 Uji HeteroKedastisitas 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah menurut Wagner 23

Gambar 2.2 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Berdasarkan Pendapat Rostow 25

Gambar 2.3 Akumulasi Modal dan Pertumbuhan Ekonomi 35

Gambar 2.4 Kerangka Penelitian 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel 7.1 Data PDRB kabupaten-kota provinsi Sumatera Selatan 79

Lampiran 2 Tabel 7.2 Data dana bagi hasil pajak kabupaten-kota provinsi Sumatera Selatan 80

Lampiran 3 Tabel 7.3 Data dana bagi hasil SDA kabupaten-kota provinsi Sumatera Selatan 81

Lampiran 4 Tabel 7.4 Data Pertumbuhan Ekonomi kabupaten-kota provinsi Sumatera Selatan 82

Lampiran 5 Tabel 7.5 Data estimasi hasil regresi 86

Lampiran 6 Tabel 7.6 Data hasil estimasi variabel Dummy 87

Lampiran 7 Tabel 7.7 Hasi Uji Heterokedastisitas 88

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia dalam bernegara yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, maka dalam pelaksanaan pembangunan menjadi hal yang sangat penting. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan kemakmuran yang merata di setiap daerah di Indonesia adalah dengan cara menerapkan system desentralisasi atau disebut otonomi daerah (Syarifudin, 1999:58).

Otonomi daerah adalah bagaimana sebuah wilayah atau suatu daerah untuk dapat menghilangkan ketergantungan terhadap pemerintah pusat dalam hal ketergantungan fiskal untuk kegiatan segala hal mengenai pembangunan, dan pemenuhan kebutuhan daerah (Kuncoro, 2004:22).

Otonomi daerah memiliki makna kebebasan dan kemandirian tetapi bukanlah kemerdekaan, kebebasan yang terbatas itu merupakan wujud pemberian kesempatan yang harus dipertanggungjawabkan. Secara implisit definisi otonomi tersebut mengandung dua unsur antara lain, adanya pemberian tugas dalam arti jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan serta kewenangan untuk melaksanakannya, dan adanya pemberian kepercayaan berupa kewenangan untuk memikirkan dan menetapkan sendiri berbagai penyelesaian tugas tersebut (Syarifudin, 1999:13).

Otonomi daerah yang diterapkan di Indonesia hingga saat ini merupakan wujud dari diberlakukannya desentralisasi. Otonomi merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini selaras dengan diberlakukannya UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Penerimaan daerah yang tinggi merupakan salah satu syarat utama bagi daerah untuk mendanai kegiatan pemerintahan daerahnya. Penerimaan daerah terdiri dari:

1. Pendapatan asli daerah, yang terdiri dari pajak dan retribusi daerah, keuntungan perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah.
2. Dana perimbangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, di bagi menurut jenis pendapatan menjadi:
   a. Dana Bagi Hasil
   b. Dana Alokasi Umum
   c. Dana Alokasi khusus

   Jenis Dana Bagi Hasil di rinci menurut objek pendapatan menjadi:

   a. Bagi hasil pajak
   b. Bagi hasil bukan pajak (Sumber Daya Alam)

3. Jenis dana alokasi umum hanya terdiri atas objek pendapatan dana alokasi umum. Jenis dana alokasi khusus dirinci menurut objek pendapatan menurut kegiatan yang di tetapkan oleh pemerintah.
4. Pinjaman daerah, dan
5. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Salah satu jenis dari dana perimbangan adalah dana bagi hasil (DBH), dana bagi hasil merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang di alokasikan kepada daerah dengan memperhatikan potensi daerah penghasil, berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi atau otonomi daerah. Dana yang diperlukan untuk membiayai pemerintahan tidak cukup jika hanya mengandalkan pendapatan yang bersumber dari daerah tersebut maka diperlukan peran pemerintah untuk mengatasi kesulitan pendanaan diadaerah. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan memberikan Dana Bagi Hasil (DBH) yang merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang cukup potensial dan merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah yang bukan berasal dari Pendapatan Asli Daerah selain Dana Alokasi Umum (Wahyuni, 2009:65).

Dalam hubungannya dana bagi hasil merupakan bagian dari dana perimbangan yang berfungsi sebagai stimulus bagi perekonomian daerah dan kemakmuran masyarakat, maka sangat erat kaitanya dengan total kemampuan masyarakat suatu daerah untuk dapat memproduksi barang dan jasa di daerah atau lebih dikenal dengan produk domestik regional bruto (PDRB). PDRB dapat

dijadikan salah satu indikator bagi pertumbuhan perekonomian daerah, tingkat aktivitas ekonomi daerah, dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah menganggarkan dana untuk pembelian aset tetap untuk mendukung tugas pemerintahan maupun fasilitas publik dalam pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya, adapun pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan setiap tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perkembangan dan Persentase Pertumbuhan PDRB di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2002 – 2011.

Tahun	Jumlah (Juta Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2002	43.826.215	3,85
2003	45.585.305	3,79
2004	47.344.395	4,63
2005	49.634.518	4,84
2006	52.214.848	5,20
2007	55.262.144	5,84
2008	58.065.455	5,07
2009	60.446.546	4,11
2010	63.735.999	5,43
2011	67.025.452	4,90
	54.314.384	**4,67**

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam angka.

Dapat dilihat pada Tabel 1.1 laju pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan persentase pertumbuhan PDRB provinsi Sumatera Selatan memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 4,76 persen,

Untuk melihat ketergantungan fiskal pemerintah daerah dapat dilakukan dengan mengukur kinerja/kemampuan keuangan pemerintah daerah, dan mengukur kesiapan pemerintah daerah dalam menghadapi otonomi daerah, khususnya di bidang keuangan, dapat diukur dari seberapa jauh pembiayaan bila didanai sepenuhnya oleh pendapatan asli daerah dan dana bagi hasil, mengukur kinerja/kemampuan keuangan pemerintah daerah dapat dilakukan dengan menggunakan indikator derajat desentralisasi fiskal (Musgrave dikutip dalam Putriani, 1980:47).

Dana bagi hasil ditetapkan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan. Dana bagi hasil dibagi menjadi 2 yaitu dana bagi hasil pajak dan dana bagi hasil sumber daya alam jadi dana bagi hasil diberikan sesuai potensi pajak dan sumber daya alam yang ada daerah tersebut. Semakin besar potensi pajak dan sumber daya alam di daerah tersebut semakin besar pula dana bagi hasil yang diterima oleh daerah tersebut. Adapun perkembangan dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam selama 2002-2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perkembangan Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil SDA Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2002 – 2011.

Tahun	Dana bagi hasil	
	Pajak	SDA
2002	68.704.220.000	158.157.000.000
2003	117.637.660.00	130.080.740.000
2004	155.523.040.000	195.585.850.000
2005	130.322.000.000	134.799.000.000
2006	201.646.000.000	258.938.000.000
2007	263.691.000.000	444.626.000.000
2008	289.821.983.688	451.834.534.641
2009	312.711.152.696	312.711.152.696
2010	345.331.638.035	980.524.606.425
2011	373.607.709.837	784.019.687.934

Sumber : www.dipk.depkeu.go.id

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat perkembangan dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam dari tahun 2002-2011 yang cenderung meningkat. Pada dana bagi hasil pajak tidak terjadi peningkatan dan penurunan yang tajam, karena potensi pajak di Provinsi Sumatera Selatan tiap tahunnya tidak mengalami perubahan yang berarti. Lain halnya dengan dana bagi hasil sumber daya alam yang pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan pada tahun 2011 terjadi kelancaran arus distribusi barang sehingga terjadi peningkatan pada eksplorasi sumber daya alam di provinsi Sumatera Selatan. Dalam kaitannya dengan dana bagi hasil merupakan sumber dana untuk menambah proporsi pertumbuhan ekonomi. Karena pemerintah cenderung mengaokasikan dana yang lebih besar untuk belanja rutin. Diharapkan dengan adanya potensi pajak dan sumber daya alam yang tinggi dapat memacu pendapatan yang lebih besar bagi penerimaan daerah.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis ingin mengkaji lebih lanjut dan mencoba menganalisis ***"Pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan".***

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang menarik dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan dana bagi hasil (DBH) pajak, dan dana bagi hasil (DBH) sumber daya alam (SDA), serta Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana pengaruh dana bagi hasil (DBH) pajak dan dana bagi hasil (DBH) sumber daya alam (SDA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui perkembangan dana bagi hasil (DBH) pajak, dana bagi hasil (DBH) sumber daya alam (SDA) dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan .

2. Mengetahui berapa besar pengaruh dana bagi hasil (DBH) pajak dan dana bagi hasil (DBH) sumber daya alam (SDA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan penelitian ini maka manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis, manfaat ini diperuntukan bagi mahasiswa ekonomi pada umumnya, dan mahasiswa ekonomi pembangunan pada khususnya, agar dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari dalam mendukung analisis pada penulisan skripsi ini.
2. Manfaat Operasional, penelitian dan penulisan ini dilakukan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat menajadi rujukan dalam mengambil kebijakan untuk kemajuan perekonomian daerah.

1.5. Sistematik Penulisan

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat dimengerti relevasinya dari bab ke bab. Penelitian ini dibagi lima bab yang diuraikan secara garis besar dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab II ini diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian metode pengumpulan data, teknik analisis dan batasan variabel penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum mengenai Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, dan Belanja Modal kemudian hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang disertai beberapa saran yang mungkin dapat diterima dan diterapkan dalam perkembangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustianto, Fery. 2012. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Untuk Pendidikan, Kesehatan, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonom Regional Di Indonesia Tahun 2006-2010. *Skripsi,* Universitas Padjadjaran,Bandung.

Arsyad. 2005. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Astria, Sheilla A. 2012. Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Aziddin. 2012. Analisis Pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil SDA terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi,* Universitas Sriwijaya

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.2012. *Sumsel dalam angka berbagai edisi.* BPS. Palembang: BPS.

Basri, Subri, 2003. *Fungsi Utama Keuangan Pemerintah,* Edisi 3, Jakarta : Gramedia.

Bastian, Indra, 2000. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2, Salemba Empat,Jakarta

Darmo, 2011. Analisis Dana bagi hasil pajak sebelum dan sesudah otonomi daerah Di kabupaten Berau. *Jurnal.* STIE Muhammadiah

Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2012. Data Dana Bagi Hasil Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2011. DJPKKKRI. Jakarta: www.djpk.depkeu.go.id/ diakses pada tanggal 12 februari 2012.

D.J. Mamesah (1995). *Sistem Administrasi Keuangan Daerah.* Jakarta : Gramedia.

Darmayuda. Arams P. 2009. Effect of Tax and Revenue sharing GDP North Sumatera. *Jurnal.* Universitas Riau. Pekan Baru.

Eduardo. Engel. 2013. The Basic Public Finance of Public – Private Partnerships. *Jurnal.* Unaited Kingdom.

Guritno, 2007. Perkembangan Pengeluaran pemerintah dan Perkembangan Perencanaan Pemerintah, *Jurnal.* Indonesia

Halim, Abdul, 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah,* Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.

Harahap, Alfn H. 2010. Pengaruh Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten dan Kota di Sumatera Utara. *Skripsi*. Medan : USU.

Hamonangan, Timbul. 2009. Kepatuhan Pajak dan bagi hasil pajak dalam perekonomian. *Jurnal*. Jawa Timur

Hariadi, Sumajianto. 2000. Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja modal. *Jurnal*. Sulawesi Selatan

Kunarjo. 1996. *Perencanaan dan Pembiayaan Pebangunan.* Jakarta. Universitas Indonesia.

Kuncoro, 2004, Otonomi dan pembangunan daerah, erlangga, jakarta. Mardiasmo, 2004, Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Tesis S2 UII,Yogyakarta.

Mardiasmo, 2004, Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Tesis S2 UII, Yogyakarta

Myles. Gareth D, 2004, Revenue Sharing Versus Expenditure Sharing in Federal System, *Jurnal,* Netherlands

Putriani, Sri. 2011. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah di Indonesia Periode 1999-2009. *Skripsi.* Universitas Hasanuddin, Makassar.

Pyndick, Rubbenfield, 2008. *Micro Economic.* Edisi Ketujuh. Jakarta: Gramedia.

Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Saragih, Juli Panglima, 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalamOtonomi*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta

Saputra, Septian. 2012 Analisis Kemandirian Keuangan Keuangan Daaerah AntarKabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2004-20110. *Skripsi,* Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Simbolon, Bennyly Pangihutan Jouli. 2011. Pengaruh Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum(DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Tingkat Kemandirian Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal,* Universitas Sumatera Utara, Medan

Simanjuntak, Gunawan. 2009. Pengaruh Transfer Pemerintah Pusat Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. *Jurnal.* Medan : USU. Dipublikasikan

Syamsi, Ibnu. 1994. *Dasar - Dasar Kebijaksanaan Keuangan Negara.* Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.

Syarifudin. 1999. Pengaruh Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Khusus terhadap PDRB Sumatera Utara.*Jurnal* Medan:USU.

Todaro, Michael. 1984. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.* Edisi Ketiga. Jilid Satu. Jakarta : Penerbit Erlangga.

UU No.33 tahun 2004 tentang **Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah.**

UU No. 20 tahun 2000 tentang **Biaya perolehan hak Atas Tanah dan Bangunan.**

UU No. 7 tahun 1982 tentang **Pajak Penghasilan**

PP No. 58 tahun 2005 tentang **Pengelolaan keuangan Daerah.**

Wahyuni dan Adi, Hari Priyo. 2009. Analisis Pertumbuhan dan Kontribusi Dana Bagi Hasil Terhadap Pendapatan Daerah (Studi Pada Kabupaten/Kota Se-Jawa Bali *Jurnal.* Surabaya.

Yani, Ahmad 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di. Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.